

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembang ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Perubahan berlangsung cepat dan menyeluruh serta tak terduga, sehingga mempersulit manusia untuk memprediksi atau merencanakan masa depan. Untuk mengatasi berbagai perubahan yang akan terjadi dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Kualitas sumber daya manusia (SDM) menentukan tingkat kemajuan bangsa dimasa yang akan datang. Salah satu langkah untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan untuk menyiapkan dan mendewasakan siswa agar dapat memainkan peranya dalam

kehidupan bermasyarakat pada masa yang akan datang, yaitu melalui bimbingan, latihan, dan pengajaran serta memberikan keterampilan-keterampilan. Pendidikan merupakan suatu proses dimana siswa memperoleh pengalaman pengetahuan atau informasi, dan penyesuaian diri dengan lingkungannya kearah pertumbuhan dan perkembangan.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat

(1) mengesahkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru adalah sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tujuan utama dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan disekolahan yaitu untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan giat atau semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan itu akan dapat berdampak positif dalam mencapi hasil belajar yang optimal. Proses dari hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat apakah keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru sebagai tenaga pendidik, tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus tidaklah mudah, karena banyak sekali faktor

yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Siswa sebagai pribadi yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan dalam belajar, disiplin belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, dan partisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah metode yang digunakan guru. Banyak metode yang digunakan guru dalam mengajar diantaranya pemberian tugas. Menurut Roestiya (2001:133) :

Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui seberapa seberapa pahamkah para siswa terhadap pembelajaran tersebut. Adapun bentuk pemberian tugas yang dilakukan oleh guru berupa daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang harus dibahas tentang dengan diskusi atau dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain yang dapat ditugaskan mengumpulkann sesuatu, mengadakan observasi dan juga melakukan eksperimen.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan belajar. Setiap sekolah telah membuat peraturan dan tata tertib sekolah untuk dipatuhi oleh seluruh siswa. Guru dan para staf telah berupaya menegakkan disiplin dengan baik, dengan memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan, namun masih sering dijumpai berbagai pelanggaran yang oleh siswa, misalnya sering bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, membuat keributan ketika jam pelajaran, berpenampilan kurang rapi dan sopan yang menunjukkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 144) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh kesadaran

yang ada dalam kata hatinya”. Disiplin belajar akan membentuk kebiasaan siswa melakukan aktivitas belajar siswa, kegiatan belajar yang dilandasi dengan kesadaran hati tidak perlu dorongan atau paksaan dari orang lain. Meskipun demikian sikap disiplin yang timbul tidak merupakan peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan waktu atau proses dan latihan-latihan yang cukup lama.

Pelatihan dan penanaman sikap disiplin terhadap anak dapat dilakukan di rumah, dan disekolahkan. Pelatihan dan penanaman sikap disiplin yang dilakukan di rumah itu hendaknya dilakukan sejak usia dini atau sejak kecil dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap anak. Biasanya kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua tersebut akan ditiru atau dibawa oleh anak dan dipengaruhi oleh kebiasaan perilaku kedisiplinan anak nantinya. Selain pelatihan dan penanaman disiplin dilakukan di rumah, disiplin juga harus dilatih dan ditanamkan disekolahkan. Disiplin yang dilakukan disekolahn itu pada umumnya berupa peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa. Arti penting dari kedisiplinan adalah dengan memberikan peraturan atau tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan serta penjelasan-penjelasan yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa sehingga dengan terciptanya proses mengajar yang ada.

Namun, realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas dan kurangnya disiplin dalam belajar. Setiap tugas yang diberikan kepada siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari diri siswa yang terkadang memiliki rasa malas,

kurangnya sikap kemandirian pada diri siswa, sehingga berakibat pada sulitnya untuk meningkatkan dari hasil belajar tersebut. Siswa tidak pernah mengerjakan tugas yang biasanya diberikan oleh guru kadang-kadang mendapatkan hasil yang tinggi, dan juga ada yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Sebaliknya bagi siswa yang aktif mengerjakan tugas, yang diberikan oleh guru, mereka juga belum tentu mendapatkan hasil yang memuaskan, namun ada juga sebagian siswa yang mendapatkan hasil yang tinggi.

Kenyataan demikian juga terjadi disekolahan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian, dengan kriteria ketuntasan minimal 76 banyak siswa yang tidak dapat mencapai kriteria tersebut. Kondisi seperti itu terjadi karena dalam proses pembelajar guru hanya menggunakan pembelajaran yang tradisional yang tidak secara keseluruhan dapat menarik minat, motivasi dan antusias siswa untuk belajar ekonomi. Suasana yang biasanya cenderung membuat diri siswa diam dan pasif ditempat duduk mendengarkan dan menerima apa adanya materi dari guru. Apabila mengalami kesulitan biasanya siswa akan malu dan takut untuk bertanya kepada guru, dan siswa akan bersikap diam dan enggan dalam mengemukakan atau pendapat.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi yang baik itu bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks akan melibatkan banyak unsur didalamnya sebagian unsur tersebut adalah pemberian tugas dan

kedisiplinan belajar, dalam proses mengajar keberhasilan guru dapat dilihat dari bagai mana keberhasilan dalam mengantarkan atau menyampaikan anak didik dalam pemahaman materi yang dihantarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang berpengaruh dalam proses dan pencapaian hasil belajar siswa. Faktor tersebut bersal dari dalam diri siswa (internal) ataupun dari luar diri siswa (eksternal). Siswa adalah faktor utama dalam proses pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain dari hal sikap, motivasi, tingkat kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya yang semuanya itu mempengaruhi dari hasil belajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian pula peran guru yang secara langsung berhubungan dengan siswa, kurikulum, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, pemberian tugas oleh guru serta pemberian tugas yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar dalam mengajar kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pemberian tugas dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Kedisiplinan belajar dibatasi pada kemampuan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. Hasil belajar dibatasi pada penguasaan materi pelajaran ekonomi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali?
3. Adakah pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoristis
  - a. Penulisan ini dirapakan dapat memperjelas tentang pengaruh pemberian tugas dan kediplinan belajar terhadap hasil belajar.,
  - b. Menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai pemberian tugas dan kediplinan belaja.
  - c. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Peneliti ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
  - b. Bagi Siswa  
Berbagai bahan masukan dalam mengatur dalam pemberian tugas dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi melalui metode



yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan masukan baru guru dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang sehubungan dengan hasil belajar.